

ANALISIS PERSEPSI NASABAH PADA SISTEM TANGGUNG RENTENG PROGRAM PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG TEGAL

UMI KHOLIFAH
ARIS SUNINDYO
MIRASANTI WAHYUNI

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof Soedarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
umikholidah474@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze and determine the effect of perceived convenience, cooperation, trust, and commitment to customer interest in the joint responsibility system simultaneously and partially for each variable among the people of Tegal. Data were collected through the questionnaire method to 100 respondents, namely the people of Tegal (city and district) who have become Mekaar customers using the Purposive Sampling method. The analytical method used is the validity test, reliability test, and classic assumption test, which consists of the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear tests, and the coefficient of determination. The hypothesis is proven by the F-test and t-test. The results of this study indicate that the variables perceived as convenience, cooperation, trust, and commitment simultaneously have a significant effect on customer interest in the joint and several liability system. Based on the t-test results, it was found that each variable of perceived convenience, cooperation, trust, and commitment partially had a significant effect on customer interest in the joint responsibility system.*

Keywords: Convenience, Collaboration, Trust, Commitment, Customer Interest, Join several liability system

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng secara simultan dan secara parsial pada masing-masing variabel di kalangan masyarakat Tegal. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 100 responden yaitu masyarakat Tegal (kota dan kabupaten) yang telah menjadi nasabah Mekaar dengan metode Purposive Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, sert uji linier berganda dan koefisien determinasi. Hipotesis dibuktikan dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kerjasama, persepsi kepercayaan, dan persepsi komitmen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng. berdasarkan hasil uji t didapat bahwa masing-masing variabel persepsi kemudahan, persepsi kerjasama, persepsi kepercayaan, dan persepsi komitmen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng.

Kata Kunci: Kemudahan, Kerjasama, Kepercayaan, Komitmen, Minat Nasabah Terhadap Sistem Tanggung Renteng

PENDAHULUAN

Perbankan adalah perusahaan yang mengumpulkan dana dari orang-orang untuk menyimpannya dan kemudian memberikan kredit atau cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang. Jenis usaha ini biasanya mengumpulkan dana dari orang-orang dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito, dan mereka biasanya memberikan bunga dan hadiah lainnya sebagai imbalan atas simpanan mereka. Penyebaran dana dilakukan dengan meminjamkan masyarakat.

Peranan perbankan dalam pembangunan negara semakin besar, karena dari beberapa produk yang disalurkan oleh bank, namun tidak menutup kemungkinan peran perbankan meluas diseluruh Indonesia, khususnya para masyarakat kelas menengah dan kelas bawah.

Menurut Kasmir (Kasmir, 2016) Bank adalah lembaga keuangan yang utamanya bertugas mengumpulkan uang dari orang-orang, menyalurkannya kembali ke orang-orang, dan menyediakan layanan bank lainnya. Oleh

karena itu, sudah dijelaskan bahwa mendorong bisnis seperti penyaluran dana membutuhkan pelanggan yang memiliki kredit. Untuk bisnis seperti ini, bank menyediakan berbagai jenis pinjaman, seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investas, dan Kredit KPR, dan lain-lain.

Laju pertumbuhan penduduk dari pernikahan dan kelahiran akan menambah jumlah masyarakat dari Kabupaten Tegal, adanya penambahan jumlah penduduk membuat angka kemiskinan dan kesenjangan ekonomi serta tingkat pengangguran dalam daerah semakin besar. Menurut data sensus penduduk Kabupaten Tegal yang diupdate pada Desember 2022 tercatat data keluarga yang ada di daerah Kabupaten Tegal sebanyak 552.111 akta keluarga. jumlah penduduk bertambah banyak dari kelahiran dan pernikahan yang sudah tercatat di disduk capil, adanya penambahan penduduk berppengaruhi pada penambahan angkatan kerja yang langsung menyangkut masalah kesempatan kerja dan tingkat pengangguran yang semakin tinggi.

Dalam kasus ini pengangguran akan terjadi banyak di desa-desa karena minimnya pendidikan dan lapangan kerja yang ada disana, serta pengetahuan dari masyarakat desa yang mengandalkan menjadi buruh, maka dari itu banyak warga desa yang merantau ke kota. Namun dalam penelitian ini menyoroti kasus dari masyarakat kelas bawah yang hidup dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya seorang petani, nelayan, atau buruh dengan istri yang mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Dalam studi kasus yang terjadi di daerah Kabupaten Tegal tentang pekerjaan ibu rumah tangga yang mengandalkan nafkah suami untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, PT Permodalan Nasional Madani meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendamping usaha dan dilakukan secara berkelompok.

Program PNM Mekaar diluncurkan pada tahun 2015-2016 oleh PT Permodalan Nasional Madani Persero, namun baru berkembang pesat dan meluas pada tahun 2018-sekarang. Dengan Visi "Jujur, Displin, Kerja keras" PNM Mekaar mampu menyalurkan dananya kepada pelaku usaha mikro diberbagai desa-desa di daerah Kabupaten Tegal.

PT Permodalan Nasional Madani Persero atau PNM hadir ditengah-tengah masyarakat tersebut untuk membantu para ibu-ibu atau istri yang mempunyai usaha mikro untuk mengembangkannya dengan penambahan modal atau untuk ibu-ibu atau istri yang akan memulai usaha mikro untuk menunjang kebutuhan finansial keluarga. PT Permodalan Nasional Madani Persero (PNM) adalah solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pelaku usaha akses ke permodalan, bantuan, dan program untuk meningkatkan kapasitas mereka. Nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berusaha, tetapi mereka tidak memiliki akses ke pembiayaan modal kerja, sehingga keterampilan berusaha mereka kurang dimanfaatkan. Keterbatasan akses ini disebabkan oleh kendala formalitas, ukuran bisnis, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, PNM menerapkan sistem kelompok tanggung renteng atau *joint and several liability*. Diharapkan sistem ini dapat membantu nasabah mendapatkan lebih banyak uang untuk mengembangkan bisnis untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kemakmuran keluarga mereka.

Dalam penerapan tanggung renteng ini memunculkan persepsi kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen dalam kelompok untuk melaksanakan pembayaran kredit. Adanya persepsi dari calon nasabah menjadi titik dasar yang menimbulkan keterkaitan minat menjadi nasabah pada PNM Mekaar. Dalam persepsi yang timbul, menunjukkan perbedaan-perbedaan cara pandang keterkaitan terhadap sistem tanggung renteng Program PNM Mekaar ini.

Berdasarkan latar belakang diatas serta menyadari pentingnya persepsi kemudahan kerjasama, kepercayaan serta komitmen nasabah dalam keterkaitan minat pada sistem tanggung renteng, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada studi kasus yang sedang dihadapi nasabah PNM Mekaar cabang tegal dengan "Analisis Persepsi Nasabah Pada Sistem Tanggung Renteng Program PT Permodalan Nasional Madani Persero Cabang Tegal".

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dikatakan bahwa PT Permodalan Nasional Madani Persero mampu meningkatkan penambahan nasabah dengan adanya program baru yaitu PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), dan dalam marketing serta kesiapan menanggung risiko perkreditan PNM mampu melindungi uang kas masuk dengan cara sistem tanggung renteng, dimana dana akan tetap masuk meskipun beberapa nasabah yang belum menyetorkan karena akan ditanggung bersama dalam kelompoknya. Kemudian, target yang dijadikan sasaran nasabah sudah tepat karena dalam pemsarannya disebuah desa yang mayoritasnya kalangan bawah kekurangan ekonomi untuk keluarga, PNM hadir ditengah-tengah desa tersebut untuk membantu para perempuan yang ingin mempunyai penghasilan atau mengembangkan penghasilannya. Dalam fenomena yang terjadi ini muncul statemen persepsi yang timbul dari para nasabah dan atau calon nasabah dalam ketertarikannya minat dalam sistem tanggung renteng. Setelah diusut dari berbagai narasumber ada faktor

persepsi yang membuat nasabah dan atau calon nasabah tertarik yaitu persepsi Kemudahan, Kerjasama, Kepercayaan, dan Komitmen. Oleh karena itu permasalahan ini akan coba dipecahkan research gap hasil-hasil permasalahan ini akan coba dipecahkan berdasarkan research gap hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan tanggung renteng dalam minat menjadi nasabah.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah ntuk mengetahui pengaruh kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen secara simultan dan parsial terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses memberikan makna atau memahami informasi terhadap stimulus. Stimulus berasal dari proses penginderaan terhadap objek atau peristiwa, atau hubungan antar gejala yang muncul selama proses tersebut oleh otak (Sumanto, 2014).

Bimo Walgito mengatakan bahwa penginderaan mendahului persepsi. Dalam hal ini, proses sensoris adalah proses di mana stimulus diterima melalui alat indra seseorang. Stimulus terus berjalan, menghasilkan proses persepsi. (Walgito, 2010)

Menurut Purwodarminto (Purwodarminto, 1990) Persepsi adalah tanggapan langsung dari serapan atau proses seseorang yang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Robbins (Robbins, 2003) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Dengan mempertimbangkan beberapa pengertian persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan yang terjadi dalam pikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh panca indranya. Stimulus ini kemudian membentuk pemikiran, yang pada gilirannya membentuk perspektif seseorang tentang masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan indikator yaitu kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen terhadap minat nasabah.

H1 : Diduga kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng program PNM Mekaar

Pengertian Kemudahan

Jogiyanto (2007) mengatakan persepsi kemudahan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan melepaskan mereka dari usaha. Davis (1986) mengatakan persepsi kemudahan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi informasi dapat mengurangi usaha mereka dalam melakukan sesuatu.

Menurut definisi di atas, persepsi kemudahan adalah keyakinan atau keyakinan bahwa seseorang akan menggunakan sistem jika ia merasa mudah digunakan. Sebaliknya, jika seseorang merasa sistem informasi sulit digunakan, mereka tidak akan menggunakannya. Suatu sistem tanggung renteng dibuat untuk mempermudah layanan, dan pelanggan berharap prosesnya menjadi lebih mudah dengan sistem ini karena dibuat bersama kelompoknya.

Definisi persepsi kemudahan pengguna didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. (Hady Utami, 2020)

H2 : Diduga kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng program PNM Mekaar

Pengertian Kerjasama

Keinginan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dikenal sebagai kerja sama. Kualitas kerja sama dapat ditanamkan, dilatih, dan dikembangkan dalam berbagai cara. Salah satu contohnya adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa dapat bekerja sama satu sama lain atau lebih banyak untuk mencapai tujuan pelajaran dalam kepentingan bersama. (Rachman, 2018).

Jika pelanggan membuat keputusan untuk menjadi anggota kelompoknya dalam sistem tanggung renteng, mereka mengharapkan prinsip kerjasama seperti kepentingan bersama, keadilan, pengertian, tujuan yang sama, membantu, melayani, tanggung jawab, penghargaan, dan toleransi. Mereka berharap untuk menjalin kerjasama yang kuat dalam suatu kelompok untuk memecahkan masalah.

Perspektif teoretis dan studi empiris yang dijelaskan memberikan alasan kuat untuk melakukan penelitian komparatif lebih lanjut tentang pemikiran kelompok dan evolusi kerjasama kelompok top-down (Brooks & Yamamoto, 2022).

Dalam kerjasama, kita memilih kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang.

H3 : Diduga kerjasama berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng program PNM Mekaar

Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang jujur dan mampu memenuhi harapan. Menurut Mayer (1995), elemen kepercayaan terdiri dari unsur pertama, kebajikan, yaitu sejauh mana seseorang ingin berbuat baik kepada orang yang mempercayainya, seperti kepedulian, keterbukaan, dan dukungan.

Kepercayaan berarti percaya dan percaya pada orang yang Anda miliki dalam hubungan karena mereka baik dan kredibel. Dengan kredibilitas, seseorang mendapatkan kepercayaan dari orang lain karena memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan melakukan hal baik kepada orang lain dalam hubungan. (Elsandra dan Efriyuzal, 2013) (Embun Duriany, 2016)

Dengan kata lain, kepercayaan pada sistem tanggung renteng berarti bahwa seseorang percaya pada pihak yang bersangkutan untuk melakukan apa pun atau melakukan transaksi dengan pihak yang sebelumnya mereka tidak kenal.

Menurut Ba dan Pavlo (2002) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.

H4 : Diduga kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng program PNM Mekaar

Pengertian Komitmen

Menurut Kreitner dan Kinicki (2010) dalam umi (2023) komitmen didefinisikan sebagai kesepakatan untuk melakukan sesuatu demi kepentingan diri sendiri, orang lain, kelompok, atau organisasi.

Menurut Porter (Darmawan, 2013) dalam umi (2023) mengatakan bahwa komitmen adalah cara yang kuat untuk mengidentifikasi dan terlibat dalam suatu organisasi tertentu.

Komitmen adalah perjanjian (karakteristik) untuk melakukan sesuatu. Ini juga dapat dianggap sebagai keadaan di mana seseorang menjadi introvert oleh Tindakan sehingga dapat membangun keyakinan yang dapat mendukung aktivitas dan partisipasinya.

Komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras untuk mencapai tujuan dan nilai organisasi, dan penerimaan tujuan dan prinsip organisasi. Ini juga adalah proses terus-menerus di mana anggota organisasi menunjukkan perhatian mereka terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi. (Luthan, 2006).

Pendapat lain mengatakan komitmen adalah suatu keadaan dimana seseorang membuat perjanjian atau keterikatan, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain yang tercemin dalam Tindakan/perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela maupun terpaksa. Dari penjelesan tersebut dapat dipahami bahwa dalam komitmen terdapat kesatuan yang tidak terpisahkan antara rencana, janji, Tindakan atau pelaksanaan, serta tanggung jawab.

H5 : Diduga komitmen berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah pada sistem tanggung renteng program PNM Mekaar

Pengertian Sistem Tanggung Renteng

Tanggung renteng adalah ketika peminjam dan penjaminnya bertanggung jawab atas hutang yang mereka buat. Ini karena "tanggung" berarti memikul, menjamin, atau menyatakan kesediaan untuk membayar utang orang lain jika orang tersebut tidak memenuhi janjinya, dan "renteng" berarti rangkaian atau untaian. (Soemantri et al., 2011).

Tanggung renteng juga berarti hukum menanggung secara bersama-sama tentang biaya yang harus dibayar sebagainya)(Pusat Bahasa Depdiknas, 2005). Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menggunakan sistem taggung renteng untuk memenuhi kewajiban bersama dalam kasus masalah. (Suharni, 2003).

Tanggung jawab ganda dapat muncul dalam banyak keadaan. Di dalam untuk mengilustrasikan keadaan ini dan untuk memfasilitasi analisis konsekuensi dari tanggung jawab ini, akan sangat membantu untuk mengatur keadaan menjadi dua kategori: perilaku bersama dan perilaku mandiri (John E Noyes, 2016).

Dalam pasal 1278 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dijelaskan bahwa tanggung renteng yaitu : Suatu perikatan tanggung menanggung atau perikatan tanggung renteng terjadi antara beberapa orang berpiutang, jika di dalam persetujuan secara tegas kepada masing-masing diberikan hak untuk menuntut pemenuhan seluruh utang sedang pembayaran yang dilakukan kepada salah satu membebaskan orang yng berutang meskipun perikatan menurut sifatnya dapat dipecah dan dibagi diantara beberapa orang berpiutang tadi (Sudarsono, 1992).

Sistem tanggung renteng adalah simbol paling tinggi dan kepercayaan, serta rasa setia kawan antar anggota kelompok. Nilai-nilai sistem tanggung renteng (Jatman, 2003) dalam umi (2023)

Penelitian Terdahulu

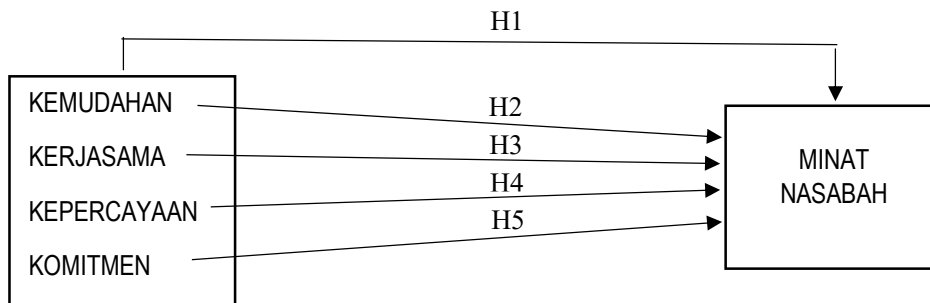
Penelitian Zulifika Elinnuha (2021) dan Ratna Asri saras yang menyatakan persepsi nasabah atas kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan dapat mempengaruhi secara signifikan kepada masyarat dalam minat nasabah.(Sati & Ramaditya, 2019) (Elinnuha, 2011).

Penelitian mengungkapkan bahwa pengaruh persepsi kerjasama dan minat nasabah adalah berpengaruh signifikansi atau berpengaruh secara positif yang menyatakan bahwa kerjasama berpengaruh terhadap penerapan sistem tanggung renteng pada minat menabung di koperasi. (Sri Rahayu, 2009).

Penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, penelitian dengan persepsi kepercayaan Rifaul Qonita (Qonita, 2011) Sahda Dian Sanubari (Dian Sanubari, 2011) yang menyatakan bahwa penelitian tersebut mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam sistem tanggung renteng.

penelitian jauza, rifkandi kurniasari (2017) menyatakan bahwa pengaruh persepsi komitmen dan minat nasabah adalah signifikansi atau berpengaruh secara positif, seperti hasil dari penelitian dari jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 06 Tahun 2020.

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis



Gambar 1.1 Kerangka Hipotesis

Sumber : pengembangan berbagai sumber penelitian terdahulu seperti : Sahda Dian (2020), Zulfika (2021), Rifatul (2022)(Elinnuha, 2011), Hady (Hady Utami, 2020), Rizkia (Rumastari & Sunindyo, 2019), Sati (Sati & Ramaditya, 2019), yahya pangungkas (2016).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian

Metodologi Penelitian berasal dari kata "Metode", yang berarti "cara yang tepat untuk melakukan sesuatu", dan "Logos", yang berarti "ilmu dan pengetahuan." Oleh karena itu, "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa informasi hingga menyusun laporan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kasualitas untuk memahami Narbuko dan Achmad (2009).

Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dibuat Sugiyono (2016).

Menurut Umar (2003) dalam umi (2023) penelitian kuantitatif jenis kasual bermanfaat untuk mengukur hubungan-hubungan antara variabel riset, atau berguna untuk menganalisis suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Jenis Data

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari sumber dan belum diolah, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang telah diterbitkan dan siap digunakan (Wijaya, 2013).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari wawancara dari nasabah serta kuesioner yang diberikan secara langsung kepada nasabah PT Permodalan Nasional Madani Persero Cabang Tegal.

Populasi dan Sampel

Sulistiyorini (2016) dalam umi (2023) menyatakan bahwa populasi dapat dianggap sebagai subjek atau objek penelitian karena memiliki ciri-ciri yang terkait dengan subjek penelitian. Nasabah kelompok tanggung renteng PNM Mekaar Cabang Tegal adalah subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Jumlah nasabah PT Permodalan Nasional Madani Persero (PNM Mekaar) yang diizinkan untuk menjawab kuesioner menentukan sampel ini.

Penentuan ukuran sampel Slovin dalam Sugiyono (2016) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan =

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai model analisis data. Menurut Usman dan Purnomo (2008) dalam umi (2023) regresi linear berganda adalah jenis regresi di mana variabel terikat (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel, yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Regresi linear berganda juga digunakan sebagai alat untuk mengukur hubungan antara variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

A = Konstanta

B = Koefisien regresi berganda untuk masing-masing X

X₁ = Kemudahan

X₂ = Kerjasama

X₃ = Kepercayaan

X₄ = Komitmen

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuisoner. Suatu kuisoner dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan mampu mengungkapkan apa yang diharapkan dari kuisoner tersebut. Untuk tingkat freeform (df)=n – 2, dengan n adalah jumlah sampel, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam kasus ini, n=100, sehingga diperoleh (df) = 98, dan alpha = 0,05. Setiap pertanyaan penelitian sudah sesuai dengan kriteria hasil uji validitas karena menghasilkan persepsi kemudahan, kerjasama, kepercayaan, komitmen, dan minat nasabah. Dengan demikian, semua item pertanyaan dianggap valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk menilai konstruk atau variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuisioner dikatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2015). Reliabilitas konstruk umumnya dianggap cukup memuaskan jika α lebih dari 0,700. Jika α lebih dari 0,700, konstruk tersebut dianggap reliabel, dan jika α kurang dari 0,700, konstruk tersebut dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan minat nasabah yang dilakukan pada variabel independen dan dependen penelitian ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menentukan variabel-variabel ini dapat diandalkan sebagai standar. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa nilai α Cronbach lebih dari 70%, atau 0,700.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahuinya, ada dua cara: analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, grafik probabilitas plot digunakan, dan analisis statistik dilakukan dengan uji kolmogorov Smirnov (K-S). (Ghozali, 2015).

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Pada data grafik normal, probabilitas plot gambar grafik menunjukkan titik searah yang mengikuti garis diagonal dan didukung oleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Tidak orthogonal jika variabel independen saling berkorelasi. Nilai Tolerance dan lawannya, VIF, adalah faktor inflasi variabel; Tolerance mengukur variabel independen tertentu yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya; oleh karena itu, nilai T yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Toleransi umumnya $> 0,10$, atau sama dengan $VIF < 0,10$, menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas.

Hasil dari uji multikolonieritas menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat dalam penelitian ini tidak terpengaruh oleh gejala multikolonieritas. Dengan nilai $VIF < 10$, toleransi $> 0,10$ ditunjukkan.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glesjer untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas.

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hasil uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Usman dan Purnomo (2008), regresi linear berganda adalah jenis regresi yang menggabungkan variabel terikat (Y) dengan lebih dari satu variabel. Ini adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dan juga digunakan sebagai alat untuk mengukur hubungan antara variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas.

Hasil uji estimasi model menunjukkan bahwa minat nasabah pada sistem tanggung renteng = $-1,220 + 0,247$ persepsi kemudahan + $0,263$ persepsi kerjasama + $0,328$ persepsi kepercayaan + $0,288$ persepsi komitmen + e. Berdasarkan nilai ini, diperoleh persamaan analisis linear berganda sebagai berikut: $Y = -1,220 + 0,247X_1 + 0,263X_2 + 0,328X_3 + 0,288X_4$.

Hasil Uji F

Uji statistik F menentukan apakah variabel independen (kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen) mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah) program Mekaar secara bersamaan.

Dalam penelitian ini F_{tabel} sebesar 2,70, besarnya α yang ditentukan adalah 5% atau 0,05. Dalam tabel 1 hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebagai berikut :

Tabel hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	13.486	.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji F menunjukkan bahwa model memiliki goodness of fit yang baik karena persepsi kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen mempengaruhi minat nasabah secara bersamaan. Selain itu, seperti yang ditunjukkan di atas, tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa **hipotesis 1** mempengaruhi minat nasabah secara bersamaan dengan kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen.

Hasil Uji t

Tujuan dari uji statistik adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t tabel adalah 1,98525 dengan besarnya α 0,05 atau 5%.

Tabel 2 hasil uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-.694	.490
Kemudahan	3.126	.002
Kerjasama	2.771	.007
Kepercayaan	3.922	.000
Komitmen	3.245	.002

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Hasil uji hipotesis 2 diterima menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel ($3,126 > 1,98525$) dan signifikansinya di bawah 0,05, yaitu 0,002.

Hipotesis 3 diterima. Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel ($2,771 > 1,9852$) dan signifikansinya di bawah 0,05, yaitu 0,002.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berdampak signifikan terhadap minat pelanggan sistem tanggung renteng. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($3,922$ lebih besar daripada $1,98525$) dan signifikansinya di bawah 0,05, yaitu 0,000, sehingga hipotesis 4 **diterima**.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa persepsi komitmen berdampak signifikan terhadap minat pelanggan sistem tanggung renteng. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ ttabel ($3,245 > 1,98525$) dan signifikansinya di bawah 0,05 yaitu 0,002, sehingga hipotesis 5 **diterima**.

Hasil Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Dalam tabel 3 dapat dilihat hasil uji R² yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dari penelitian.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.335	1.953

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Kepercayaan, Kerjasama, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: data yang diolah, 2023

Hasil uji R² menunjukkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,335, yang menunjukkan bahwa minat nasabah pada sistem tanggung renteng program Mekaar sebesar 33,5% dapat dijelaskan oleh persepsi kemudahan, kerjasama, kepercayaan, dan komitmen. Variabel lain di luar model menyumbang 66,5% dari minat nasabah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan dapat diambil, yang dapat dipertimbangkan lebih lanjut:

- (1) persepsi kemudahan, Kerjasama, kepercayaan, dan komitmen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng program Mekaar,
- (2) persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng program Mekaar,
- (3) persepsi kerjasama berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng program Mekaar,
- (4) persepsi kepercayaan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng program Mekaar,
- (5) persepsi komitmen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat nasabah sistem tanggung renteng program Mekaar.

Saran

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang disarankan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi minat nasabah sistem tanggung renteng adalah persepsi kepercayaan, Hal ini berarti manajemen PNM Mekaar Cabang Tegal bagus dalam memperlakukan nasabah, karena rasa kepercayaan yang tinggi pada kelompok yang dibimbing Mekaar, maka disarankan untuk tetap mempertahankan atau bahkan semakin meningkatkan pelayanan yang baik agar pengaruh persepsi kemudahan, kerjasama, dan komitmen dapat menyeimbangi pengaruh nasabah tersebut minat pelanggan akan meningkat jika hal tersebut dapat dipertahankan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, konsisten dan tidak pilih pilih dalam pembimbingan kelompok, ikut berkomitmen membantu kelompok nasabah, memberikan reward bagi kelompok yang setorannya lancar.

Saran untuk penelitian yang akan mendatang, dapat mengubah variabel baru yang belum diteliti atau mengubah model analisis data seperti deskriptif agar pendapat dan aspirasi nasabah dapat tersalurkan lebih luas, dikarenakan pada penelitian ini terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, J., & Yamamoto, S. (2022). The evolution of group-mindedness: comparative research on top-down and bottom-up group cooperation in bonobos and chimpanzees. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 47, 101205. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2022.101205>
- Darmawan. (2013). *komitmen*.
- Dian Sanubari, S. (2011). *Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*. 3(1), 27–45.
- Elinnuha, Z. (2011). *Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung* (Vol. 3, Issue 1).
- Embun Duriyany, Y. P. (2016). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nilai Nasabah, dan Kepercayaan Terhadap Word Of Mouth dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada PT BANK BRISYARIAH Kantor Cabang Pembantu Ungaran*. 5, 1–23.
- Ghozali. (2015). *Ghozali*.
- Hady Utami, A. R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 79–93.
- Jatman, D. (2003). *Bunga Rampai Tanggung Renteng*. Puskowajanti dan LIMPAD.
- John E Noyes, B. D. S. (2016). *State Responsibility and the Principle of joint and Several Liability*. 13(2). https://www.law.cornell.edu/wex/joint_and_several_liability
- Kasmir. (2016). *Lembaga Keuangan*.

- Luthan. (2006). *komitmen organisasi*.
- Purwodarminto. (1990). *Persepsi*.
- Qonita, R. (2011). *Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*. 3(1), 27–45.
- Rachman, T. (2018). Pengertian Kerjasama. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Robbins. (2003). *Persepsi*.
- Rumastari, R. P., & Sunindyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Ngesrep Semarang). *Keunis*, 7(2), 5. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i2.1581>
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Sri Rahayu, Y. (2557). Penerapan Sistem Tanggung Renteng Pada Koperasi Wanita Serba Usaha “SETIA BUDI Wanita” Malang. *Sistem Tanggung Renteng*, 4(1), 88–100.
- Sudarsono. (1992). *kamus hukum*. Rineka Cipta.
- Suharni. (2003). “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Melalui Kredit Bank dengan Sistem Tanggung Renteng.” *Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat Vol. 1.*, 1.
- Sumanto. (2014). persepsi. In *psikologi umum*. CAPS.
- Walgitto, B. (2010). Persepsi. In *pengantar psikologi umum*. Andi Offset.